

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan tabel 4.5 dan tabel 4.6 tentang kemampuan penalaran spasial dan kuantitatif siswa SDI Miftahul Ulum Surabaya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada awal tahap operasi konkret piaget, sebanyak 55,55 % siswa mempunyai kemampuan penalaran spasial dalam tingkat spasial dan 44,45 % siswa mempunyai kemampuan penalaran spasial dalam tingkat plane. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang berada pada awal tahap operasi konkret piaget kemampuan penalaran spasialnya terbilang sedang.
2. Pada awal tahap operasi konkret piaget, sebanyak 22,22 % siswa mempunyai kemampuan penalaran kuantitatif dalam tingkat perhitungan abstrak, 61,11 % siswa mempunyai kemampuan penalaran kuantitatif dalam tingkat perhitungan dugaan dan 16,67 % siswa mempunyai kemampuan penalaran kuantitatif dalam tingkat perhitungan lateral. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang berada pada awal tahap operasi konkret piaget kemampuan penalaran kuantitatifnya terbilang sedang.
3. Pada akhir tahap operasi konkret piaget, sebanyak 65 % siswa mempunyai kemampuan penalaran spasial dalam tingkat spasial, 35 % siswa mempunyai kemampuan penalaran spasial dalam tingkat fuzzy. Hal ini menunjukkan

bahwa siswa yang berada pada akhir tahap operasi konkret piaget kemampuan penalaran spasialnya terbilang cukup tinggi.

4. Pada akhir tahap operasi konkret piaget, sebanyak 70 % siswa mempunyai kemampuan penalaran kuantitatif dalam tingkat perhitungan abstrak dan 30 % siswa mempunyai kemampuan penalaran kuantitatif dalam tingkat perhitungan dugaan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang berada pada awal tahap operasi konkret piaget kemampuan penalaran kuantitatifnya cukup tinggi.

B. Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebelum memberikan pembelajaran matematika, alangkah baiknya guru matematika itu mengetahui kemampuan penalaran spasial dan kuantitatif siswa didiknya. Hal itu bertujuan agar memudahkan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa didiknya.
2. Bagi peneliti lain yang mau mengadakan penelitian yang relevan dengan penelitian ini, hendaknya mempersiapkan instrumen yang telah divalidasi terlebih dahulu oleh seorang Psikolog. Hal ini dikarenakan instrumen yang akan diujikan itu sudah memenuhi kriteria yang cocok untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.